

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa motif siswa kelas IV SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru menggunakan media sosial Instagram dan *WhatsApp* untuk berkomunikasi, bersosialisasi, menambah relasi, berbagi dan menggali informasi dan untuk rekreasi. Profil tulisan siswa kelas IV SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru pada media sosial Instagram dan *WhatsApp* masih terdapat masalah atau kekeliruan pada penulisan ejaan, banyak ditemukan pada kata awalan yang ditulis terpisah, kata ganti -nya yang ditulis terpisah dan tidak digunakannya tanda hubung pada kata ulang dan imbuhan yang diikuti oleh bahasa asing. Sedangkan pada fenomena *ecrononciation*, banyak ditemukan pada kategori abreviasi atau penyingkatan, *mixing code* atau campuran dengan bahasa asing dan sinkope atau hilangnya unsur tengah pada kata. Selain itu jenis gaya tulisan lainnya yaitu gaya penegasan, gaya ekspresi, abreviasi angka, pergeseran makna meluas dan *English full code* yang kelimanya merupakan termasuk gaya baru dalam tulisan di media sosial terutama Instagram dan *WhatsApp*.

Untuk dampak penggunaan media sosial Instagram dan *WhatsApp* dalam kaitannya dengan keterampilan menulis yaitu bagi pengguna yang termasuk kategori aktif memiliki tata bahasa yang komunikatif dan efektif. Selain itu pengguna yang aktif media sosial juga bagus dalam pengembangan gagasan meskipun dalam hal tata tulis masih ditemukan adanya suatu kekeliruan. Sementara itu, untuk dimensi lawan tutur berdampak terhadap bagaimana pemilihan kosa kata yang digunakan, karena mayoritas responden menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan teman maka pemilihan kosa katanya pun banyak yang ditemukan rancu karena masih terdapat kata yang memiliki arti ambigu dan untuk konten yang disukai dan diunggah oleh responden berdampak terhadap wawasan responden dalam penuangan ide penulisan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan ejaan sehingga hal ini menjadi salah satu perhatian bagi kita sebagai pengguna media sosial sekaligus calon pendidik yang dapat mengantisipasinya dengan cara memberikan edukasi melalui pemberian contoh ketika mengirim pesan atau membuat *caption* pada unggah dengan menggunakan redaksi sesuai kaidah penulisan yang berlaku, juga dapat mengedukasi melalui unggahan yang berisi konten berunsur wawasan penulisan, mengingat kekeliruan terhadap penggunaan ejaan tidak hanya ditemukan pada siswa sekolah dasar tapi tak jarang juga ditemukan pada orang dewasa. Dengan adanya media sosial terutama Instagram dan *WhatsApp* yang merupakan dua media sosial populer saat ini dapat memberikan peran dalam peningkatan pendidikan Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih terdapat banyak kekurangan yang menjadi keterbatasan peneliti. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk lebih selektif lagi dalam memilih responden yang berperan sebagai subjek penelitian. Perlu adanya suatu studi pendahuluan yang cukup serius sebelum memasuki proses penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti dampak penggunaan media sosial Instagram dan *WhatsApp* terhadap keterampilan berbahasa lainnya seperti pada keterampilan membaca, menyimak dan berbicara.